

II. METODE PERANCANGAN

A. Orisinalitas

Dalam perancangan “Ilustrasi Berkesinambungan Dalam Cup Mojok Coffee” penulis melihat dari beberapa refensi dalam pembentukan sebuah tokoh karakter dalam ilustrasi pada kemasan,

Penulis akan merancang sebuah desain ilustrasi bersinambungan cup dimana pada proses pengerjaannya menggunakan hasil riset sebelumnya yang akan diterapkan pada sebuah karya yang akan dibuat, sehingga dapat menghasilkan sebuah kemasan yang dibutuhkan oleh konsumen. Adapun pemilihan media cetak yang akan digunakan dalam pameran yaitu cup kopi museum sebagai media utama, dan juga media pendukung seperti sticker, dan sebagainya untuk mendukung hasil karya yang telah dibuat.



Gambar 1 : Proses Pengerjaan
Sumber Dokumentasi Pribadi

- a. Menentukan Tema
Pada Proses ini menentukan tema inspirasi untuk menggambarkan desain kemasan sesuai dengan ciri khas kedai kopi Mojok Coffee.
- b. Mengumpulkan Data Terkait Tema
Pada proses ini perancang mewawancarai owner Mojok Coffee untuk mengenalkan citra apa yang ingin di tunjukan pada konsumen.
- c. Eksplorasi Tema
Pada Proses ini perancang mencari refensi sejenis dan sesuai ke inginan dari owner Mojok Coffee.
- d. Sketsa Kasar/Manual

Pada proses ini merupakan tahapan untuk membuat gambar kasar, untuk menentukan desain tata letak dan gesture yang menarik

e. Desain Digital

Pada proses ini merupakan lanjutan dari sketsa kasar, yaitu menjadikan gambar manual ke dalam digitalisasi atau komputer.

f. Proses Pencetakan/Pengaplikasian

Pada proses ini tahapan untuk mencetak hasil gambar digital menjadi media cetak yang siap dipamerkan.

g. Finishing dan Display

Melakukan pendisplayan karya dan pameran.

B. Target/kelompok pengguna (khalayak sasaran)

1. Sosial Ekonomi Status :

- a. Kelas menengah (B)

2. Demografis :

- a. Gender : laki laki/ perempuan

- b. Usia : Semua umur

3. Geografi :

- a. Masyarakat yang tinggal di daerah meruya

- b. Masyarakat yang berkerja di daerah meruya

- c. Masyarakat yang sedang melakukan pendidikan di universitas mercu buana

Pembuatan ilustrasi yang menggunakan media cup kopi sudah tidak asing lagi di mata para masyarakat yang gemar minum kopi. Banyak brand brand lokal yang mempromosikan kedai mereka dengan membuat seunik mungkin cup kopi mereka sehingga memancing konsumennya untuk mempromosikan brand mereka dengan memposting cup kopi yang konsumen beli kedalam sosial media mereka dengan caption-caption yang menarik. Hal tersebut yang membuat perancang tertarik karya serupa dengan mereka, tetapi perancang membuat perbedaan dari konsep yang mereka buat. perancang tidak hanya membuat ilustrasi yang terlihat datar dan enak di lihat saja, perancang membuat ilustrasi pada cup kemasan Mojok Coffee mempunyai kesan berkelanjutan dan mempunyai cerita, sehingga memancing konsumen menanti desain ilustrasi apa lagi yang akan di tampilkan Mojok Coffee. Selain itu perancang membuat tiga ilustrasi yang berbeda, yang mana pada tiga ilustrasi yang perancang buat mempunyai konsep sebuah komik singkat yang mana jika tiga cup dengan tiga jenis ilustrasi yang berbeda tersebut di dekatkan akan menjadi berkesinambungan hal ini akan menjadi hal baru di mata konsumen sehingga akan memancing konsumen mempromosikanya kedalam media sosial mereka. Pada pembuatan cup kemasan Mojok Coffee perancang membuat desain yang mana nantinya ilustrasi pada cup kopi Mojok Coffee bisa berdiri sendiri walaupun tidak di dampingi oleh dua cup kopi dengan ilustrasi yang berbeda.

Perbedaan dengan karya sejenis



Gambar 2 karya sejenis
Sumber pinterest.com

Pada ilustrasi yang di gunakan pada cup pada gambar 2, ilustrasi kemasan pada cup di bantu dengan kertas tambahan yang mana kertas tambahan tersebut membantu ilustrasi nya menjadi satu kesatuan. Perbedaan yang akan di buat oleh perancang adalah ilustrasi yang akan di aplikasikan kedalam cup Mojok Coffee adalah ilustrasi yang bersinambungan dari cup 1 dengan cup lainnya dengan di gabungkannya cup 1 dengan cup lainnya akan menjadikanya satu kesatuan atau sebuah cerita.

UNIVERSITAS
MERCUBUANA



Gambar 3 karya sejenis
Sumber pinterest

Pada gambar 3 yang bersumber dari pinterst, ilustrasi yang digunakan menyerupai bagian dari sebuah komik yang mana terdapat sebuah ilustrasi dan text yang menyelaskan citra yang ingin di perlihatkan produk kepada konsumen. Yang

menjadi perbandingan dari ilustrasi berkesinambungan pada cup Mojok Coffee yang ingin di buat oleh perancang adalah perancang mengunakan konsep yang sama yang mana pada ilustrasi yang akan digunakan menyerupai bagian dari sebuah komik yang nantinya akan ada ilustrasi dan text yang akan menggambarkan citra dari produk tetapi perbedaan yang perancang buat adalah konsep bagian dari komik yang perancang buat tidak hanya 1 cup selesai, tapi perancang membuat berkesinambungan 1 cup dengan cup lain dengan mengunakan konsep seperti komik. Pada konsep yang perancang buat walaupun berkesinambungan dengan cup lainnya, tetapi ilustrasi konsep yang di buat dapat berdiri sendiri

C. Relevansi dan Konsep Studi

1. Logika dalam perancangan

Pada perancangan karya tugas akhir yang berjudul “Perancangan Ilustrasi berkesinambungan pada cup Mojok Coffee” bertujuan untuk menarik minat konsumen untuk turut serta dalam mempromosikan Mojok Coffee dengan cara mempublikasi ke media sosial pribadi konsumen dan membuat Mojok Coffee mempunyai sebuah maskot yang nanti akan sangat membantu dalam mempromosikan kedai kopi mojik kopi.

Dalam perancangan maskot perancang fokus terhadap visual yang mana sudah diteliti dengan data. Perancang mengumpulkan ide ide konsep yang nantinya akan di kembangkan kedalam bentuk ilustrasi didapat dari hasil wawancara dengan owner Mojok Coffee

2. Teknologi yang digunakan

Teknik yang dilakukan oleh perancang yakni menggunakan komputer sebagai alat untuk merancang maskot dengan menggunakan program software desain berbasis vector untuk membuat maskot

3. Biaya perancangan dan produksi

a. Biaya Pra-Produksi

No	Keterangan	kuantintas	Biaya
1	Transport dalam wawancara/pengumpulan data	2 minggu	Rp.400.000
Total			Rp.400.000

Table 1 : bagan biaya pra produksi

b. Biaya Produksi

No	jenis	Kuantitas	Harga total
1	Gelas plastik	50 gelas	Rp.10.000

2	Gelas kertas	50 gelas	Rp. 14.000
3	Tumbler	6 tumbler	Rp.100.000
4	Stiker cutting transparan untuk gelas	6 kertas A4	Rp.76.000
5	A3 art paper 150 gsm	6 kertas A3	Rp. 15.000
total			Rp. 215.000

Table 2 : Bagan biaya Produksi

c. Biaya Media Pendukung

No	Jenis	Kuantitas	Harga total
1	X-banner albatros	1 X-banner	Rp.125.000
2	A3 art carton 260 gsm	2 A3 art carton	Rp. 20.000
3	A3 art carton 260 gsm (kupon)	3 A3 art carton	Rp.30.000
total			Rp. 175.000

Table 3 : Bagan biaya media pendukung

d. Biaya pendukung

No	Jenis	kuantitas	Harga total
1	Biaya promo kupon gratis 1 kopi	20 kupon	Rp 200.000
Total			Rp.200.000

Table 4 : Bagan biaya pendukung

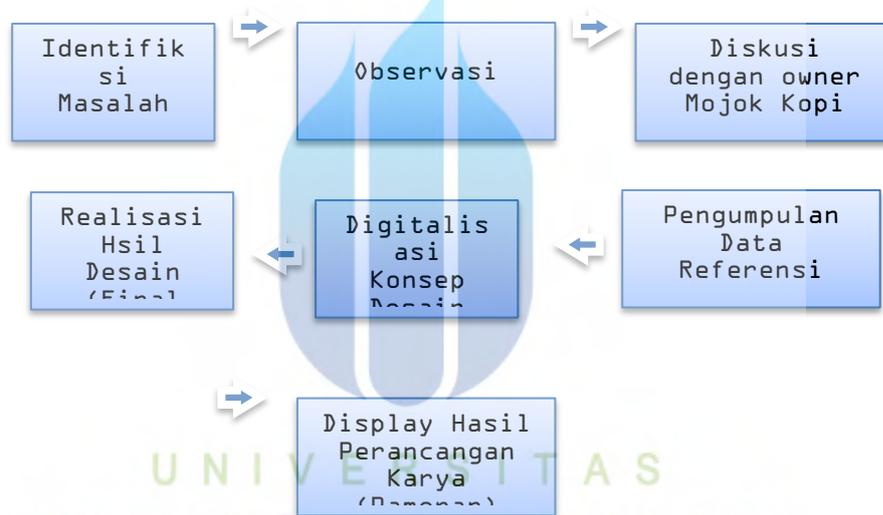
e. Total keseluruhan biaya

No	Total biaya	Harga
1	Pra-produksi	Rp. 200.000
2	Produksi	Rp. 215.000
3	Media pendukung	Rp. 175.000
4	Biaya pendukung	Rp.200.000
Total		Rp 790.000

Gambar 7 : Bagan total keseluruhan

B. Skema Proses Desain

Berikut adalah skema proses desain yang dilakukan selama perancangan



Gambar 4 Skema proses desain
Sumber dokumentasi pribadi

1. Identifikasi Masalah

Perancang peka terhadap lingkungan sekitar yang mana sudah banyak sekali kedai kopi yang ada di daerah meruya. Setiap kedai kopi mempunyai keunggulanya masing-masing. Penulis menyadari bahwasan hampir semua kedai kopi di daerah meruya hanya di minati oleh penduduk sekitar saja tidak ada yang mencoba untuk berusaha mempromosikan lebih ke luar lingkungan sekitar.

Perancang merasa untuk mempromosikan suatu brand yang sudah banyak sekali pesaingnya, brand tersebut harus mempunyai ciri khas yang di tampilkan tidak hanya memfoto suasana brand tersebut lalu mempostingnya ke dalam sosial media. Oleh karena itu penulis mempunyai ide membuat ilustrasi pada cup Mojok Coffee yang mana setiap cup mempunyai ilustrasi yang berbeda tetapi mempunyai

keterkaitan sehingga akan menjadi menarik konsumen mempromosikan brand tersebut. Dan brand tersebut mempunyai ciri khasnya.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung oleh penulis dengan menjadwalkan pertemuan secara langsung dengan owner mojok kopi yang berlokasi di meruya selatan

3. Diskusi oleh owner kedai kopi “mojok kopi”

Sehubung dengan perizinan, penulis telah memohon izin kepada owner kedai kopi Mojok Kopi dan owner telah menyetujui dan menerima masalah yang penulis jelaskan

4. Digitalisasi Konsep Desain

Proses digitalisasi konsep desain adalah proses dimana hasil dari sketsa yang kemudian di buat dalam bentuk digital, dalam proses finishing dalam perancangan citra yang akan tunjukan dari maskot yang mempengaruhi estetika.

5. Realisasi hasil desain

Proses ini adalah mencetak seluruh media pada perancangan, diperlukan ketelitian untuk melihat presisi kesesuaian warna hasil cetak pada perancangan agar memiliki konsisitensi kesamaan warna pada semua media.

6. Display Hasil Perancangan Karya (pameran)

Setelah realisasi hasil desain, hasil rancangan dilakukan uji kelayakan desain untuk mendapatkan respon dari target yang mana adalah masyarakat. Pameran atau display hasil di lakukan di kedai kopi Mojok Kopi yang terletak di Meruya selatan, Jl HJ juhri No.46 selasa 30 juli 2019.



Gambar 5. Skema Pameran
Sumber Dokumentasi pribadi